Dukungan yang terkoordinasi untuk negara-negara

Dukungan yang terkoordinasi untuk negara-negara The Forest Carbon Facility (FCPF), Forestry Incentives Program (FIP) dan UN-REDD Programme bekerja bersamasama untuk mendefinisikan opsi-opsi jangka pendek dan jangka panjang untuk memperkuat kerja sama dan koherensi di antara lembaga-lembaga REDD+ untuk mendukung kegiatan-kegiatan pengurangan emisi dari deforestasi dan degradasi hutan di tingkat negara. Dari pertemuan bersama misi-misi dan pertemuan perencanaan untuk mengharmonisasikan prosedur dan mengembangkan wadah bersama untuk pelaksanaan kegiatan-kegiatan REDD+, ketiga organisasi itu secara aktif mengeksplorasi opsi-opsi praktis untuk membina kerja sama.

Kerja sama dalam berbagai tahapan REDD+

Fase Kesiapan

Strategi Nasional atau rencana aksi (Dana Kesiapan FCPF, UN-REDD, GEF, pemerintah, badan bilateral, dll)

Fase Implementa

Pembangunan kapasitas, penguatan institusional, inv (FIP, UN-REDD, GEF, Amazon Fund, Congo Basin Forest Fund, pemerintah, badan bilateral, sektor swasta, dll)

Fase Pembiayaan Kinerja

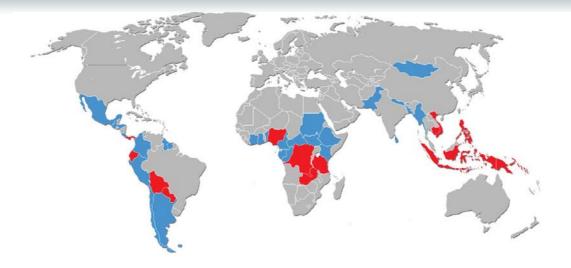
Aksi berbasis hasil menuju penurunan emisi (Dana Karbon FCPF, pemerintah, badan bilateral, dll)

Kelompok Kerja Ad Hoc untuk Aksi Kerja Sama Jangka-Panjang berdasarkan Konvensi Kerangka Kerja Perserikatan Bangsa-bangsa tentang Perubahan Iklim (United Nations Framework Convention on Climate Change atau UNFCCC) mengindikasikan pada Konferensi Para Pihak ke-15 (Conference of the Parties 15 atau COP 15 bahwa REDD+ harus dilaksanakan secara bertahap dimulai dengan pengembangan strategi atau rencana aksi, kebijakan, langkah-langkah dan pengembangan kapasitas nasional, diikuti dengan pelaksanaan kebijakan dan langkah-langkah nasional dan berkembang menjadi aksi yang berbasis hasil yang mengarah kepada pengurangan emisi dan pembayaran.

Apa itu REDD+

Reducing Emissions from Deforestation and Forest Degradation (REDD) atau Pengurangan Emisi dari Deforestasi dan Degradasi Hutan adalah sebuah mekanisme untuk menciptakan insentif bagi negara-negara berkembang dengan tujuan melindungi, mengelola dengan lebih baik dan menggunakan dengan lebih bijaksana, berkontribusi pada perang global melawan perubahan iklim dengan mengurangi emisi gas rumah kaca. Strategi REDD bertujuan untuk membuat hutan lebih berharga dalam keadaan berhutan daripada ditebang, dengan menciptakan nilai finansial untuk karbon yang tersimpan di pohon. "REDD+" mengandung makna lebih dari deforestasi dan degradasi hutan, meliputi peran konservasi, pengelolaan hutan secara lestari, dan peningkatan cadangan karbon untuk mengurangi emisi.





Bersama-sama FCPF, FIP dan UN-REDD Programme mendukung kesiapan REDD+ dan kegiatan investasi di 56 negara di Afrika, Asia-Pasifik dan Amerika-Latin.



Website: www.forestcarbonpartnership.org E-mail: helpdesk@carbonfinance.org

Climate Investment Funds

Website: www.climateinvestmentfunds.org E-mail: CIFAdminUnit@worldbank.org

UN-REDD

PROGRAMME

Website: www.un-redd.org E-mail: un-redd@un-redd.org Blog: http://unredd.wordpress.com lkuti kami di Twitter and YouTube

Foto Sampul: ©FAO/Giulio Napolitano Foto Panel Tengah Dalam: ©FAO/Christoforus Terry Foto-foto lain diambil dari World Bank Photo Library dan Rhett Butler.

Catatan: Batas-batas, warna, deniminasi dan informasi lain yang ditunjukkan pada peta di brosur ini tidak menunjukkan pendapat Bank Dunia atau UN-REDD Programme mengenai status hukum wilayah manapun atau dukungan atau penerimaan terhadap batas-batas tersebut.



Dana Investasi Iklim





Tiga puluh persen dari luas lahan di dunia ditutupi hutan. Kita perlu untuk memastikan bahwa paru-paru dunia tidak berkurang.

Siapa kami

The Forest Carbon Partnership Facility (FCPF) adalah kemitraan global yang bernaung di World Bank's Carbon Finance Unit, yang beroperasi sejak Juni 2008. FCPF memberikan bantuan teknis dan dukungan kepada negara-negara dalam upaya mereka untuk mengembangkan strategi nasional dan sistem untuk REDD+ di negara-negara berkembang yang berhutan. FCPF lebih lanjut lagi membantu negara-negara untuk menguji pendekatan-pendekatan yang dapat menunjukkan bahwa REDD+ berhasil dilaksanakan, dan memberikan mereka pembayaran berbasis kinerja untuk program pengurangan emisi. Dukungan untuk negara-negara yang terlibat dalam kegiatan-kegiatan REDD+ diberikan melalui dua mekanisme dalam FCPF; Dana Kesiapan dan Dana Karbon.

Forest Investment Program (FIP) adalah program yang memiliki sasaran jelas dari Dana Iklim Strategis. FIP mendukung upaya negara-negara berkembang untuk mengurangi deforestasi dan degradasi hutan dan mendorong pengelolaan hutan secara lestari yang mengarah kepada pengurangan emisi dan perlindungan penyimpanan karbon. FIP adalah kemitraan implementasi bersama antara African Development Bank, Asian Development Bank, European Bank for Reconstruction and Development, Inter-American Development Bank dan World Bank Group.

The United Nations Collaborative Programme on Reducing Emissions from Deforestation and Forest Degradation in Developing Countries (UN-REDD Programme) didirikan pada tahun 2008 oleh Food and Agriculture Organization of the United Nations (FAO), United Nations Development Programme (UNDP) dan United Nations Environment Programme (UNEP). Berdasarkan keahlian dari ketiga Badan PBB tersebut, UN-REDD Programme mendukung pengembangan dan pelaksanaan strategi-strategi REDD+ yang dimotori secara nasional di negara-negara berkembang di Afrika, Asia-Pasifik dan Amerika Latin. Hal ini meliputi kegiatan-kegiatan di tingkat nasional dan internasional, seperti misalnya pengembangan kapasitas untuk struktur tata kelola, pelibatan pemangku kepentingan, sistem pemantauan dan kegiatan-kegiatan untuk menjawab berbagai manfaat, pembayaran, dan struktur manfaat untuk REDD+.

Bekerja Bersama

FCPF, FIP dan UN-REDD Programme memiliki banyak persamaan. Tujuan kami untuk membantu negara-negara berkembang mengurangi emisi dari deforestasi dan degradasi hutan. Kami semua bekerja secara multilateral dengan negara-negara kontributor dari seluruh dunia, dan kami semua berkomitmen terhadap REDD+ sebagai cara yang efektif untuk mitigasi perubahan iklim.

'Banyak persamaan' berarti banyak juga ruang untuk kolaborasi. Badan pelaksana dari ketiga organisasi telah meminta pendekatan yang lebih efisien untuk dukungan terhadap strategi REDD+ nasional, dan bersama-sama dengan mitramitra seperti UN Forum on Forests, Global Environment Facility dan UN Framework Convention on Climate Change, kami terus menjawab permintaan tersebut.



Koloborasi dalam Aksi

Usulan bersama Republik Demokrasi Kongo

Salah satu contoh penyemangat dari kolaborasi multilateral untuk REDD+ dapat dilihat dari Republik Demokrasi Kongo (*Democratic Republic of Congo* – DRC). Pada Maret 2010, DRC mempresentasikan Readiness Preparation Proposal (R-PP) yang sama ke FCPF dan UN-REDD Programme, yang kemudian disetujui kedua badan untuk mendapat pendanaan oleh struktur pembuat keputusan di kedua badan, membuka jalan untuk proses REDD+ yang lebih menyatu. DRC juga terpilih sebagai salah satu dari delapan negara percontohan untuk didukung melalui FIP, dan FIP akan mengembangkan berbagai kegiatan kesiapan FCPF dan UN-REDD Programme dengan investasi yang diperlukan yang akan mendukung perubahan transformasional pada sektor kehutanan DRC.

Dukungan untuk Kemitraan antara REDD+

Pada Mei 2010, Oslo Climate and Forest Conference membentuk suatu Kemitraan antara (REDD+, yang terdiri dari 68 negara, dan meminta tim UN-REDD Programme dan FCPF untuk memberikan layanan sekretariat kepada Kemitraan ini. Inisiatif ini ditanggapi bersama dengan tawaran untuk memberikan layanan secara efektif dan efisien. Sejak Juni 2010 Facility Management Team (FMT) dari FCPF dan UN-REDD Programme Team (PT) telah memberikan dukungan kepada Kemitraan REDD+dan terus melayani berbagai komponen rencana kerja Kemitraan ini, termasuk pengembangan basis data sukarela REDD+, situs Kemitraan, analisis kesenjangan situasi pendanaan untuk REDD+ saat ini, menyelenggarakan lokakarya teknis mengenai pembelajaran, dan juga dukungan logistik untuk pertemuan-pertemuan.

Kolaborasi di Indonesia

Upaya-upaya REDD+ Indonesia difokuskan pada intervensi kebijakan untuk mengatasi berbagai pendorong deforestasi dan degradasi hutan pada berbagai lanskap wilayah berhutan; persiapan peraturan-peraturan REDD+; pengembangan metodologi, seperti penetapan sistem pengukuran, pelaporan dan verifikasi; memaksimalkan berbagai manfaat hutan; dan membangun dukungan kelembagaan, misalnya badan REDD+, register nasional, pengembangan kapasitas, dan komunikasi pemangku kepentingan. FCPF dan UN-REDD Programme terus bekerja dengan Indonesia untuk mendukung kesiapan REDD+ di negara ini dan untuk melaksanakan kegiatan, termasuk program-program utama misalnya Kemitraan Perubahan Iklim Indonesia-Norwegia. FIP juga bekerja dengan Indonesia, sebagai salah satu dari delapan negara percontohan, bersama-sama dengan FCPF dan UN-REDD Programme, untuk mendukung pengembangan Strategi Investasi Indonesia yang akan didasarkan pada kegiatan persiapan, kesiapan, dan memprioritaskan area-area intervensi yang berpotensi tinggi untuk mengurangi emisi gas rumah kaca serta mempertahankan cadangan karbon.

Bermitra dengan GEF

Sebagai mekanisme keuangan UNFCCC, Convention on Biological Diversity (CBD), United Nations Convention to Combat Desertification (UNCCD), dan Global Environment Facility (GEF) memliki mandat untuk menghasilkan berbagai manfaat yang terkait dengan mitigasi perubahan iklim,konservasi dan manajemen keanekaragaman hayati, serta pengamanan mata pencaharian yang bersumber dari investasi REDD+.

GEF bertindak sebagai pengamat di Sub-Komisi FIP, Komisi Peserta FCPF, dan Dewan Kebijakan UN-REDD Programme. Semua badan yang terlibat dalam pelaksanaan proyek di bawah FCPF, FIP, dan UN-REDD Programme merupakan mitra pelaksana GEF. Kemitraan antara GEF dan inisiatif-inisiatif ini adalah perkembangan yang logis dengan potensi yang cukup besar untuk mengurangi deforestasi dan degradasi hutan dalam skala global.

Bekerja Bersama UNFCCC

FCPF, FIP dan UN-REDD Programme terus berhubungan dengan Sekretariat United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC) untuk mendukung pelaksanaan keputusan-keputusan UNFCCC dan memberikan pengalaman serta umpan balik berharga dari negara-negara REDD+ dalam konteks pembahasan UNFCCC mengenai REDD+. Selain itu, Sekretariat UNFCCC adalah pengamat yang ditunjuk untuk badan-badan pengelola dari ketiga lembaga ini.



